

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari sumbernya berupa informasi, peristiwa atau fenomena yang sebenarnya sudah terjadi dilapangan dan lebih spesifik, baik melalui hasil wawancara ataupun observasi.¹ Penelitian ini berupa untuk mendapatkan data-data dari narasumber dengan hasil wawancara terkait permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Bersifat pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.² Karena penelitian ini untuk memahami praktik pinjam meminjam rumah yang disewakan menjadi kamar kost di Desa Hakurung, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Hakurung, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Alasan

¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 66.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), Hlm. 6.

peneliti mengambil lokasi penelitian di daerah tersebut karena ditempat ini terdapat permasalahan yang relavan dengan masalah yang peneliti ingin teliti.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data
 - a. Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber utama berkaitan praktik peminjaman rumah dijadikan kamar kost oleh para pihak yang terkait.
 - b. Data Sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian.
2. Sumber Data
 - a. Data Primer adalah data yang didapat lalu dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya secara langsung. Data primer tersebut yang diperoleh juga sering disebut dengan data asli, dimana untuk mendapatkan data primer, peneliti bisa melalui proses wawancara ataupun observasi ke lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari suami istri si pemilik rumah, suami istri si peminjam rumah, tetangga dan penghuni kost.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

- b. Data Sekunder adalah sumber data penelitian untuk memberi keterangan yang membantu sumber data primer. Sumber data sekunder ialah sumber data yang berbeda misalnya buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan perspektif hukum ekonomi syariah dan hukum positif terhadap praktik peminjaman rumah yang dijadikan kamar kost.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode yang diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data dengan observasi yaitu suatu kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai fenomena yang akan diteliti.² Hasil informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain tempat, pelaku, kegiatan, objek, dan perbuatan. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk mengetahui bagaimana praktik pinjam meminjam rumah yang dijadikan kamar kost.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi atau kerangan yang ingin didapatkan

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 70.

sebagai jawaban atas sebuah pertanyaan dalam suatu penelitian.³ Kemudian wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik rumah, peminjam rumah, tetangga, dan penghuni kost terkait praktik permasalahan yang terjadi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data yaitu dengan memilih informasi yang dianggap paling penting, berkonsentrasi pada hal yang dianggap paling penting, mencari tema dan pola, serta membuang tema yang tidak relevan.

Penyajian data berbentuk narasi atau kalimat. Jadi untuk menarik kesimpulan dari informasi yang didapatkan. Langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan.

Penarikan kesimpulan didapat karena eksplorasi sebagai penggambaran atau penggambaran barang. Menarik kesimpulan yang bersifat umum kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada.

³ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka cipta, 2013), hlm. 96.